

RINGKASAN

EFEKTIVITAS INTERVENSI KEPERAWATAN TEHNIK RELAKSASI PROGRESIF NAFAS DALAM DENGAN POSISI ALTERNATIF BERBARING TERHADAP STABILITAS TEKANAN DARAH PADA PASIEN STROKE HAEMORRAGIK FASE SUB-AKUT DI IRNA MEDIK PENYAKIT SARAF RSU Dr. SOETOMO SURABAYA

(Harmayetty, Nursalam, Dwi Adji Norontoko)

Tahun 2005

Stroke adalah gangguan fungsi otak, fokal (atau global), timbul secara mendadak. Stroke haemorrhagik terjadi ketika vaskuler cerebral pecah. Ekstravasasi darah ke dalam parenkim cerebral berdampak pada proses desak ruang. Secara bermakna menyebabkan penurunan tingkat perfusi jaringan cerebral dan atau peningkatan tekanan intrakranial. Kondisi tersebut menimbulkan defisit neurologis general atau fokal seperti penurunan tingkat kesadaran, disfungsi hemodinamika. Disfungsi hemodinamika yaitu berupa fluktuasi tekanan darah dan frekuensi jantung. Hal tersebut disebabkan gangguan autoregulasi pada batang otak sekunder kompresi medulla oblongata, distorsi tekanan pada ventrikel keempat, spasme otot leher dan sternokleidomastoid dan trigger kortisol.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas tehnik relaksasi progresif nafas dalam dengan posisi alternatif berbaring terhadap stabilitas tekanan darah pada pasien stroke haemorrhagik fase sub-akut.

Metode penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimental ; Pre-Post Test Design Kontrol*. Variabel independen yaitu tehnik relaksasi progresif nafas dalam dengan posisi alternatif berbaring, dan variabel dependen yaitu tekanan darah. Responden dipilih menggunakan *Consecutive Sampling Design*. Besar sampel adalah 13 orang. Pengumpulan data menggunakan *Rating Question* dan *Rating Scale*.

Hasil dari penelitian didapatkan tehnik relaksasi nafas dalam dengan posisi alternatif berbaring efektif terhadap peningkatan relaksasi otot skeletal dengan $p = 0.003$

($p \leq 0.01$). Tehknik relaksasi progresif nafas dalam dengan posisi alternatif berbaring efektif terhadap stabilitas tekanan darah pasien stroke haemorrhagik fase sub-akut dengan $p = 0.000$ ($p \leq 0.01$).

Saran penelitian yang peneliti sampaikan adalah untuk mendapatkan akurasi makna stabilitas tekanan darah maka perlu dilakukan replikasi lebih dari dua kali. Untuk dapat mengadakan generalisasi efektivitas tehknik relaksasi progresif nafas dalam dengan posisi alternatif berbaring terhadap stabilitas tekanan darah pada pasien stroke haemorrhagik perlu memperbanyak jumlah sampel. Untuk teman sejawat perawat di unit perawatan penyakit saraf hendaknya melakukan intervensi keperawatan tehknik relaksasi progresif nafas dalam dengan posisi alternatif berbaring dengan tujuan menstabilkan tekanan darah pada pasien stroke haemorrhagik fase sub-akut.



SUMMARY

EFFECTIVENESS THE DEEP BREATHING RELAXATION TECHNICAL ON UPRIGHT LYING DOWN BECOME STABILIZATION OF BLOOD PRESSURE OF THE HAEMORRAGIC STROKE ON SUBACUTE FASE IN IRNA MEDIK NEUROLOGY WARD RSU Dr. SOETOMO SURABAYA
(Harmayetty, Nursalam, Dwi Adji Norontoko)

A stroke (also called a “cerebrovascular accident” or CVA) occurs when blood vessels carrying oxygen and other nutrients to a specific part of the brain suddenly burst or become blocked. When blood fails to get through to the affected parts of the brain, the oxygen supply is cut off, and brain cells begin to die.

The other main category of stroke, haemorrhagic stroke, occurs when a blood vessel in or around the brain ruptures, spilling blood into the brain or the area surrounding the brain. Furthermore, the accumulated blood from the ruptured artery soon clots and displacing normal brain tissue. Whenever become decrease cerebral perfusion. The brain lack ok axygen supplay and last the brain become swelling. It was cause increase intracranial pressure. When tis occurs, the cells nourished by the artery fail to get their normal supplay of nutrients and cease to function properly. Unconsciousness and hemodynamic disfunction are main problems on the patient haemorrhagic stroke. Hemodinamyc disfunction kind of blood pressure disruption and heart beats too. Hemodynamic disfunction caused by autoregulation disorder, undercontroled on the brain steam secondary medulla oblongata compression, pressure distorsion of fourth ventricel, neck and strenocleidomastoid muscle spasm and release cortisol hormons.

The research leded to study effectiveness the deep breathing relaxation technical on upright lying down, become stabilization of blood pressure of the haemorrhagic stroke patiens on subacut fase in IRNA MEDIK neurology ward RSU Dr. Soetomo Surabaya.

The research appiied *Quasi Experimental ; Pre-Post Test Design*. Independen variable is the deep breathing relaxation technical on upright lying down. Dependent variable is blood pressure.research conclusion is relationship between the deep breathing relation technical on upright lying down and stabilization of blood pressure of the haemorrhagic stroke patiens on subacut fase. There was significant effect $p = 0.000$ ($p \leq 0.01$)